BAB 3
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa "penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain". Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu siswa dan siswi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung. Karakteristik siswa yang akan mengikuti penelitian ini yaitu :

1) Telah mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung.
2) Siswa dan siswi yang berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu kelas 12 di jurusan MIA, IIS, dan IIK.
3) Siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu siswa laki-laki dan siswi perempuan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan subjek yang akan diselidiki, sebagaimana yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2016) mengemukakan bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristrik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 12 MAN 1 Kota Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah 400 siswa.

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa Kelas 12

No	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	12 MIPA A	12	24	36
2	12 MIPA B	11	23	34
3	12 MIPA C	9	25	34
4	12 MIPA D	17	18	35
5	12 MIPA E	16	14	30
6	12 IPS A	10	23	33
7	12 IPS B	8	25	33
8	12 IPS C	18	15	33
9	12 IPS D	18	16	34
10	12 IPS E	15	17	32
11	12 IPS F	0	32	32
12	12 IIK	19	15	34

	JUMLAH SELURUH	400

3.2.2 Sampel

Pengambilan sampel ini dimaksud untuk memperoleh keterangan mengenai obyek penelitian dan mampu memberikan gambaran dari populasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi pusat perhatian penelitian kita dalam ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Sampel yang representatif adalah sampel yang mencerminkan populasi Menurut Sugiyono (dalam Winarno, 2013, hlm. 80). Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *simple random sampling.* Alasan menggunakan teknik ini yaitu karena pengambilan sampel yang dilakukan dengan memberikan kesempatan yang sama bagi selutuh anggota dari populasi untuk menjadi sebuh penelitian. Prinsip teknik simple random sampling ini yaitu setiap sampel yang mungkin memiliki probabilitas yang sama untuk dipilih (Meng, 2013, hlm. 1).

Teknik untuk mengambil sampel yang digunakan dalam menelitian ini menggunakan rumus Slovin (dalam Umar, 2002, hlm. 136) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = *standart eror* (10%)

Maka hasil sampel untuk penelitian yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{400}{1 + 400.(10\%)^2}$$

$$n = \frac{400}{1 + 400.(0{,}01)}$$

$$n = \frac{400}{1 + 4}$$

$$n = 80$$

Maka sampel yang akan digukanakan oleh peneliti yaitu 80 responden.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang sangat penting dalam proses pengumpulan data dalam sebuah penelitian, karena dengan instrumen penelitian yang tepat maka data yang didapatkan untuk sebuah penelitian akan menjadi lebih akurat. Menurut (Sugiyono, 2016) bahwa instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur sebuah fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut (Arikunto, 2010, hlm. 193) bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data atau informasi dalam sebuah penelitian baik itu penelitian alam maupun sosial.

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dalam pengumpulan informasi di lapangan, yaitu angket atau kuesioner. Tujuanya untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran penjas secara daring pada saat Covid-19 di MAN 1 Kota Bandung. Menurut (Arikunto, 2010, hlm. 194) kuesioner

merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden (mengenai pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya).

Keuntungan menggunakan kuisioner sebagai berikut :

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing responden, dan waktu yang senggang responden untuk mengerjakannya.
4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak mal-malu untuk menjawab peryanyaan yang diberikan oleh peneliti.
5. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden ini dapat memberikan pertanyaan yang benar-benar sama.

Kelemahan menggunakan kuisioner sebagai berikut :

1. Responden sering tidak teliti dalam menjawab.
2. Sering sukar untuk dicari validitasnya.
3. Walau dibuat anonim pertanyaan atau pernyataan, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak jujur.
4. Sering tidak kembali, terutama jika dikirim lewat pos.
5. Waktu pengambilannya tidak bersama-sama, bahkan ada juga yang kadang-kadang terlalu lama sehingga terlambat menimbulkan memperlambat peneliti untuk mengolah data. (Arikunto, 2010, hlm. 195).

Menurut (Arikunto, 2010, hlm. 195) terdapat beberapa jenis angket dalam sebuah penelitian yaitu :

1. Kuisioner terbuka, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
2. Kuisioner tertutup, kuisioner ini sudah disediakan oleh peneliti sehinga jawaban dari responden tinggal memilih.

Angket yang dipakai oleh peniliti penelitian ini yaitu angket tertutup. Karena penulis sudah menyediakan kuisioner (angket) yang sudah disediakan nantinya sehingga responden tinggal memilih jawabannya. Angket (kuisioner) yang digunakan yaitu pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda atau bentuk yang lain. Peneliti menggunakan angket karena dengan pertanyaan tertutup akan membantu responden menjawab secara cepat dan responden hanya menjawab pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti, seperti sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dang sangat tidak setuju.

Tujuan dari kisi-kisi angket yaitu untuk memudahkan peneliti dalam mengambil data penelitian. Peneliti menyusun kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Kisi-kisi angket peran orang tua

No.	**Indikator** (Ana, 2021, hlm. 180)	**Butir Soal**	**Jumlah Soal**
1	Pendidik	1,2,3,4	4
2	Pendorong	5,6,7,8	4
3	Fasilitator	9,10,11,12	4
4	Pembimbing	13,14,15,16	4

Peneliti ini mengadopsi dari sumber penelitian sebelumnya yang berjudul "Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring di SDN Kamulan 01 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar"

Tabel 3. 3 Kisi-kisi motivasi belajar siswaisi-kisi motivasi belajar siswa

No.	**Indikator** (Hardiansyah, 2014)	**Aspek Indikator** (Hardiansyah, 2014)	**Butir Soal**	**Jumlah Soal**
1	Indikator Motivasi Intrinsik	Rasa ingin tahu/mengetahui	17,18,19,20	4
		Hal yang ingin di capai	21,22,23,24	4
		rangsangan	25,26,27,28	4
2	Indikator Motivasi Ekstrinsik	Mencari pengalaman dari lingkungan	29,30,31,32	4
		Memiliki harga diri atau kebanggan	33,34,35,36	4
		Aspek dari luar	37,38,39,40	4

Peneliti ini mengadopsi dari sumber penelitian sebelumnya yang berjudul "Survei Motivasi Siswa Mts.Wahid Hasyim 02 Desa Kucur Kecamatan Dau Kabupaten Malang Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal"

Penyusunan angket ini sebagai acuan untuk menyusun pertanyaan yang akan dituangkan pada kuisioner (angket). Angket yang dipakai oleh peneliti yaitu angket tertutup. Menurut (Arikunto, 2010, hlm. 195) kuisioner tertutup yaitu yang sudah disediakan oleh peneliti sehingga jawaban dari responden tinggal memilih.

Untuk menginterpretasik data, peneliti menggunakan skor pada setiap item pernyataan. Skor untuk setiap item pernyataan dalam angket dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 4 skor untuk setiap butir soal pada *Skala Likert*

Jawaban	**Skor Pernyataan Positif**	**Skor Pernyataan Negatif**
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Menurut (Arikunto, 2010, hlm. 209) ada beberapa langkah umum yang ditempuh dalam pengadaan instrumen, diantaranya :

1. Perencanaan. Didalam perencanaan adanya seperti, perumusan tujuan, menentukan variabel, kategorisasi variabel. Dalam tes ini seperti perumusan tujuan dan pembuatan tabel spesifikasi.

2. Penulisan butir soal, atau item kuisioner dan penyusunan skala.

3. Penyuntingan yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan surat pengantar, kunci jawaban, dan lainnya.
4. Uji coba, baik dalam kecil ataupun besar.
5. Penganalisaan hasil, dan analisis item.
6. Mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik, dan mendasarkan diri pada data yang diperoleh sewaktu peneliti menguji coba.

3.4.1 Uji validitas

Menurut Azwar, 2000(dalam S.Ag, 2018, hlm 221) Validitas berhubungan dengan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur terdiri dari butir-butir item yang mencakup keseluruhan aspek yang ingin diukur. Dikatakan validitas yang tinggi apabila skala tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian tersebut, dan tinggi rendahnya validitas dinyatakan dengan angka yang disebut koefisien validitas.

Menurut Gronlound dan Lin (dalam Winarno, 2013, hlm. 110) validitas mengacu pada ketepatan interpretasi yang dibuat dari data yang dihasilkan oleh suatu instrumen dalam hubungannya dengan suatu tujuan tertentu. Peneliti menguji validitas butir soal dengan menggunakan skala likert 1-4. Dalam perhitungan validitas item sebuah angket, peneliti menggunakan bantuan *SPSS versi 23*.

Hasil dari perhitungan menggunakan *SPSS versi 23*, peneliti mengujicobakan kesekolah SMAN 1 Batujajar dengan responden berjumlah 30 orang. Kuisioner ini dibagi menjadi variabel yang pertama yaitu peran orang tua yang dimana ada 4 indikator. Pertama, peran orang tua sebagai pendidik terdapat 4 pertanyaan. Kedua, peran orang tua sebagai pendorong terdapat 4 pertanyaan. Ketiga, peran orang tua

sebagai fasilitator terdapat 4 pertanyaan. Keempat, peran orang tua sebagai pembimbing terdapat 4 pertanyaan.

Variabel kedua yaitu motivasi belajar yang dimana ada 6 indikator. Pertama, rasa ingin tahu/mengetahui terdapat 4 pertanyaan. Kedua, hal yang ingin dicapai terdapat 4 pertanyaan. Ketiga, rangsangan terdapat 4 pertanyaan. Keempat, mencari pengalaman dan lingkungan terdapat 4 pertanyaan. Kelima, memiliki harga diri atau kebanggan terdapat 4 pertanyaan. Keenam, aspek dari luar terdapat 4 pertanyaan. Jadi jumlah pertanyaan/pernyataan dalam kuesioner atau(angket) sebanyak 40 soal dengan jumlah responden 3o orang.

Ukuran dari hasil ujicoba kuesioner (angket) uji validitas setiap butir-butir pertanyaan/pernyataan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Uji Coba Validitas

No	rhitung	rtabel	Nilai Sign	Hasil
1	0,390	0,361	0,002	VALID
2	0,224	0,361	0,232	TIDAK VALID
3	0,567	0,361	0,001	VALID
4	0,624	0,361	0,000	VALID
5	0,533	0,361	0,003	VALID
6	0,408	0,361	0,028	VALID
7	0,229	0,361	0,211	TIDAK VALID
8	0,543	0,361	0,002	VALID
9	0,564	0,361	0,001	VALID
10	0,382	0,361	0,041	VALID
11	0,417	0,361	0,004	VALID
12	0,594	0,361	0,001	VALID

13	0,389	0,361	0,037	VALID
14	0,432	0,361	0,002	VALID
15	0,623	0,361	0,000	VALID
16	0,702	0,361	0,000	VALID
17	0,623	0,361	0,000	VALID
18	0,647	0,361	0,000	VALID
19	0,691	0,361	0,000	VALID
20	0,637	0,361	0,000	VALID
21	0,431	0,361	0,021	VALID
22	0,61	0,361	0,755	TIDAK VALID
23	0,453	0,361	0,003	VALID
24	0,590	0,361	0,001	VALID
25	0,734	0,361	0,000	VALID
26	0,699	0,361	0,000	VALID
27	0,563	0,361	0,005	VALID
28	0,692	0,361	0,000	VALID
29	0,581	0,361	0,001	VALID
30	0,481	0,361	0,008	VALID
31	0,543	0,361	0,002	VALID
32	0,455	0,361	0,013	VALID
33	0,243	0,361	0,204	TIDAK VALID
34	0,450	0,361	0,030	VALID
35	0,387	0,361	0,038	VALID
36	0,423	0,361	0,005	VALID
37	0,276	0.361	0,029	TIDAK VALID

38	0,530	0,361	0,020	VALID
39	0,450	0,361	0,014	VALID
40	0,450	0,361	0,014	VALID

Hasil ujicoba menunjukan bahwa dari 40 butir pertanyaan/pernyataan, terdapat 35 soal valid dan 5 soal tidak valid, 35 soal valid dapat dipakai untuk dijadikan acuan penelitian selanjutnya.

3.4.2 Uji Reabilitas

Reabilitas diartikan sebagai keajegan (*consistency*) , ini berarti, suatu instrumen dikatakan memiliki keterandalan sempurna, manakala hasil pengukuran berkali-kali terhadap subjek yang sama selalu menunjukan hasil atau skor yang sama (Winarno, 2013, hlm. 111).

Dalam melakukan pengujian reabilitas peneliti menggunakan rumus statistik *Cronbach Alpha*. Dalam proses pengujian reabilitasnya peneliti menggunakan bantuan *SPSS versi 23* (Faradiba, 2020, hlm. 18).

Tabel 3. 6 Interpretasi Realibilitas Instrumen

Interpretasi Reliabilitas Instrumen	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup Tinggi
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

Hasil perhitungan koefisien *Cronbach's Alpha* dilakukan dengan menggunakan software *SPSS versi 23*. Dapat diperoleh hasil uji coba reabilitas sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Uji Coba Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.881	40

Berdasarkan data diatas, menunjukan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.881 > 0.600. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa butir-butir pertanyaan/pernyataan tersebut realiabel.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan agar sebuah penelitian bisa dicapai. Prosedur penelitian dimulai dari perencanaan penelitian sampai pembuatan laporan penelitian. Adapun prosedur penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.

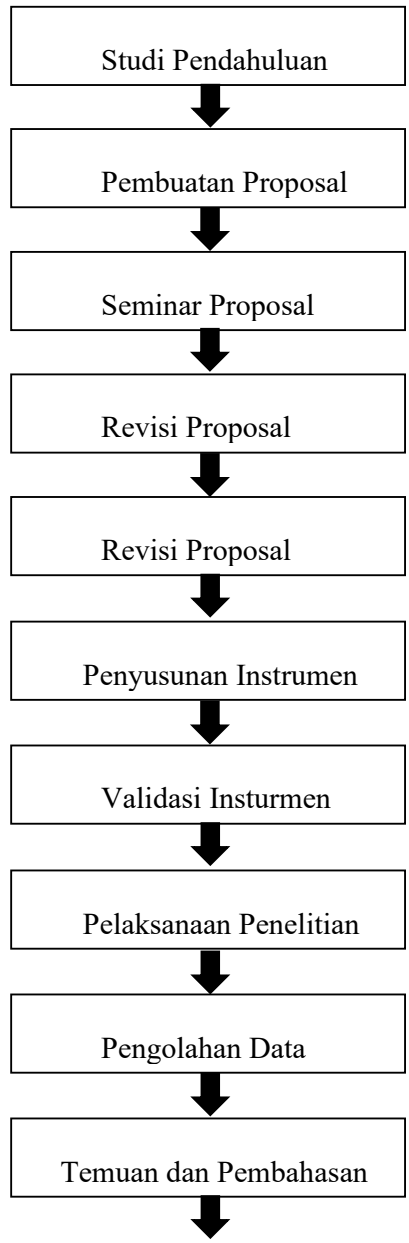

Kesimpulan

Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

3.6 Analisis Data

Menurut (Darajat & Abduljabar, 2014) Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil pengumpulan data dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katgeori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Peneliti menggunakan *SPSS versi 23* (Statistical Package for the Social Sciences) sebagai proses untuk mengolah data.

Data yang diperoleh dari tiap-tiap tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai. Selanjutnya hasil kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan dengan kategori yang telah ditentukan. Penyimpulan empat kategori dengan teori distribusi normal (B. Syarifudin, 2010, hlm. 113).

Tabel 3. 8 Uji Normatif

No	Rentan Normal	Kategori
1.	$\times \geq M + 1{,}5\ SD$	Sangat Tinggi
2.	$M \leq \times < M + 1{,}5\ SD$	Tinggi
3.	$M - 1{,}5\ SD \leq \times\ M$	Rendah
4.	$M - 1{,}5\ SD \geq \times$	Sangat Rendah

Keterangan :

M : *Mean*

: ½ (maksimal ideal + minimal ideal)

SD : Standar Deviasi

: 1/6 (maksimal ideal – minimal ideal)

Selanjutnya untuk mencari besarnya presentase digunakan rumus presentase :

$$P = \frac{F}{N} X 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah sampel